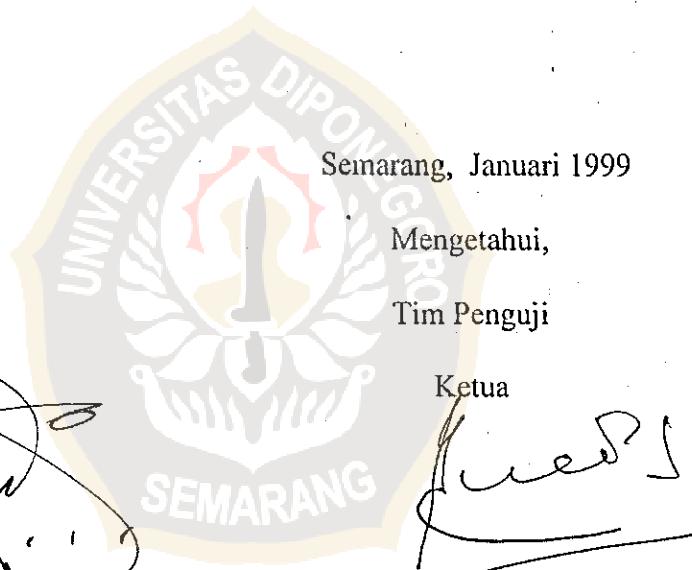


LEMBAR PENGESAHAN

Judul Skripsi : Perbandingan Densitas Optik dan Kontras Radiograf yang
Dihasilkan Pesawat Sinar-X jenis Konvensional dan Kondensator

Nama : Rasyid
NIM : J 2D2 96 006

Telah diujikan pada ujian sarjana tanggal 12 Januari 1999, dan dinyatakan lulus.



LEMBAR PERSETUJUAN

Judul Skripsi : Perbandingan Densitas Optik dan Kontras Radiograf yang
Dihasilkan Pesawat Sinar-X jenis Konvensional dan Kondensator

Nama : Rasyid

NIM : J 2D2 96 006

Telah layak untuk mengikuti ujian sarjana pada Jurusan Fisika Fakultas MIPA
Universitas Diponegoro.

Pembimbing Utama


Drs. Dwi P. Sasongko, MSI
NIP. 131 672 950

Semarang, Januari 1999

Pembimbing Pendamping


Drs. Catur Edi Widodo, MT
NIP. 130 000 005

Motto : Mancari ilmu merupakan kewajiban bagi setiap muslim. (Al Hadist)



KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT, penulis ucapkan atas segala karunia dan rahmatNya sehingga tugas akhir ini dapat diselesaikan.

Tugas akhir ini dibuat untuk memenuhi persyaratan kurikulum di jurusan Fisika Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Diponegoro, guna mencapai gelar sarjana.

Perkenankanlah pada kesempatan ini penulis ucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Bapak Prof. Ir. Eko Budihardjo, MSc, selaku Rektor Universitas Diponegoro.
2. Ibu Dra. Hj. Sriani Hendarko, SU, selaku Dekan Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Universitas Diponegoro.
3. Bapak Drs. Soenarto, selaku Ketua Jurusan Fisika, Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Universitas Diponegoro.
4. Bapak Drs. Dwi P. Sasongko, MSi selaku Pembimbing I yang telah memberikan petunjuk dan bimbingan dengan sabar dan teliti.
5. Bapak Drs. Catur Edi Widodo, MT selaku Pembimbing II yang telah memberikan saran dan bimbingan dengan tekun dan bermanfaat.
6. Direktur dan Staf Akademi Teknik Radiodiagnostik dan Radioterapi Semarang yang telah memberikan fasilitas praktek.
7. Istri dan anak-anak yang memberi dukungan moril dan sabar menunggu.
8. Rekan Slamet, Nur, Memet, Ratno, Hanafi dan semua pihak yang tak dapat disebutkan satu persatu.

Penulis menyadari sepenuhnya, bahwa tak ada gading yang tak retak. Untuk itu sumbang saran serta koreksi sangat penulis harapkan dari karya kecil ini. Semoga karya ini berguna.

Semarang, Januari 1999

Penulis



DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
MOTTO	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
DAFTAR LAMBANG DAN SATUAN.....	xiii
DAFTAR ISTILAH.....	xv
ABSTRACT	xvi
INTISARI	xvii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Perumusan Masalah	2
1.3. Pembatasan Masalah	2
1.4. Tujuan Penelitian	2
1.5. Manfaat Penelitian	3
1.5. Sistematika Penulisan	3

BAB II DASAR TEORI	5
2.1. Deskripsi Sinar-X	5
2.2. Deskripsi Pesawat Sinar-X	8
2.2.1. Komponen utama pesawat sinar-X jenis konvensional..	9
2.2.2. Komponen utama pesawat sinar-X jenis kondensator....	11
2.3. Film Radiografi	14
2.4. Proses Terjadinya Citra Radiografi	16
2.4.1. Bayangan laten	16
2.4.2. Bayangan tampak	18
2.5. Kualitas Radiograf	18
2.5.1. Densitas Optik	18
2.5.2. Kontras	19
2.5.3. Ketajaman	20
2.5.4. Resolusi	20
BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....	22
3.1. Tempat Penelitian	22
3.2. Alat dan Bahan	22
3.3. Prosedur	24
3.4. Analisis Data	25
3.4.1. Perhitungan	25
3.4.2. Analisis Grafik	26
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	27
4.1. Pengukuran Skala Densitas Optik	27
4.2. Perhitungan Skala Densitas Optik	28
4.3. Perhitungan Skala Kontras	29

4.4. Grafik Skala Densitas Optik	31
4.4.1. Grafik antara tegangan dengan skala densitas optik	31
4.4.2. Analisa grafik antara tegangan dengan skala densitas optik	33
4.4.3. Grafik antara ketebalan stept wedge vs η	33
4.4.4. Analisa grafik antara ketebalan stept wedge vs η	35
4.5. Grafik Skala Kontras	36
4.5.1. Grafik antara tegangan dengan skala kontras.....	36
4.5.2. Analisa grafik antara tegangan dengan skala kontras	38
4.5.3. Grafik antara skala kontras vs γ	39
4.5.4. Analisa grafik antara skala kontras vs γ	42
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	43
5.1. Kesimpulan	43
5.2. Saran	43
DAFTAR PUSTAKA	44
LAMPIRAN	46



DAFTAR TABEL

Halaman

Tabel 4.1. Data pengukuran skala densitas optik pesawat sinar-X jenis kondensator	27
Tabel 4.2. Data pengukuran skala densitas optik pesawat sinar-X jenis konvensional	28
Tabel 4.3. Data perhitungan skala densitas optik rata-rata pesawat sinar-X jenis kondensator dan konvensional serta perbandingannya (η) ...	29
Tabel 4.4. Data skala perhitungan kontras pesawat sinar-X kondensator dan konvensional	30



DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1. Atenuasi intensitas	6
Gambar 2.2. Prinsip dasar pembangkitan sinar-X akibat perlambatan	9
Gambar 2.3. Rangkaian dasar pesawat sinar-X konvensional	9
Gambar 2.4. Autotransformator	10
Gambar 2.5. Transformator tegangan tinggi	10
Gambar 2.6. Transformator filamen	10
Gambar 2.7. Dioda penyearah dan tegangan keluaran	11
Gambar 2.8. Rangkaian dasar pesawat sinar-X kondensator	12
Gambar 2.9. Transistor Inverter	12
Gambar 2.10. Pengosongan kondensator pada waktu 5 detik (RC)	14
Gambar 2.11. Penampang lintang film radiografi	14
Gambar 2.12. Struktur kristal AgBr pada emulsi	15
Gambar 2.13. Proses terjadinya bayangan laten Menurut teori Gurney Mott	17
Gambar 2.14. Prinsip densitas optik radiograf	19
Gambar 3.1. <i>Step Wedge</i> dan film radiografi	26
Gambar 4.1. Grafik hubungan antara tegangan vs skala densitas optik	32
Gambar 4.2. Grafik hubungan antara ketebalan stept wedge Al vs η	35
Gambar 4.3. Grafik hubungan antara tegangan vs skala kontras	38
Gambar 4.4. Grafik hubungan antara skala kontras vs γ	41

DAFTAR LAMPIRAN

Halaman

Perhitungan ralat.....	46
------------------------	----



DAFTAR LAMBANG BESARAN DAN SATUAN

ν = frekuensi (hertz = $1/t$)

t = waktu (detik)

λ = panjang gelombang (meter)

i = kuat arus listrik (ampere)

q = muatan listrik (coulomb)

V = tegangan listrik (volt)

R = tahanan listrik (ohm)

C = kapasitansi listrik (farad)

d = jarak (meter)

E = energi (joule)

I = intensitas (watt.m^{-2})

x = ketebalan (meter)

μ = koefisien serapan (m^{-1})

h = konstanta Planck ($6,626 \times 10^{-34} \text{ J.s}$)

c = kecepatan cahaya ($3 \times 10^8 \text{ m.s}^{-1}$)

D = skala densitas optik

C = skala kontras

Ag^+ = ion perak

Br^- = ion bromida

Al = aluminium

e = bilangan eksponensial (2,72)



η = perbandingan antara skala densitas optik yang dihasilkan pesawat sinar-X
kondensator dengan konvensional dalam persen

γ = perbandingan antara skala kontras yang dihasilkan pesawat sinar-X
kondensator dengan konvensional dalam persen



DAFTAR ISTILAH

Atenuasi	= pengurangan (pelemahan)
Bayangan laten	= bayangan yang sudah terbentuk pada film tetapi belum terlihat oleh mata
Densitas optik	= tingkat kehitaman dan kerapatan zat
Emulsi film	= suatu lapisan dalam yang mudah berionisasi bila terkena sinar-X atau cahaya biasa
Focal spot	= bagian dari anoda yang ditembak oleh atom
Kontras	= perbedaan kehitaman antara bagian satu dengan yang lain
Kualitas radiograf	= tingkat baik buruk suatu gambar rontgen
Pesawat sinar-X kondensator	= pesawat sinar-X yang catu daya tegangan tingginya adalah kondensator tegangan tinggi
Pesawat sinar-X konvensional	= pesawat sinar-X yang catu daya tegangan tingginya adalah transformator tegangan tinggi
Sinar hambur	= sinar yang berubah arahnya dari sinar primer oleh proses hamburan
Step wedge Al	= lempengan aluminium yang mempunyai ketebalan tertentu dan bertingkat